BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai NPF bank maka semakin memengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan berpengaruh tidak signifikan memiliki arti bahwa NPF memiliki pengaruh yang kecil terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). Ketika NPF meningkat maka pertumbuhan laba akan rendah, begitu juga sebaliknya ketika risiko kredit rendah maka pertumbuhan laba akan meningkat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Pengaruh yang kecil tersebut juga berarti bahwa ada faktor-faktor yang dominan memengaruhi perubahan ROA selain dari NPF.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai FDR bank maka semakin memengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan signifikan memiliki arti bahwa

FDR memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). Ketika FDR meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat, begitu juga sebaliknya ketika FDR rendah maka pertumbuhan laba akan rendah.

3. *Good Corporate Governance* (GCG) secara berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) mempunyai arti bahwa semakin baik peringkat nilai GCG bank maka semakin memengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan signifikan memiliki arti bahwa GCG memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). Tata kelola manajemen bank yang baik akan memengaruhi aktivitas operasional perbankan dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada. Sehingga dengan penataan manejerial di dalam perusahaan, diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kinerja perusahaan secara menyeluruh dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) mempunyai arti bahwa semakin efisien pengelolaan biaya pada pendapatan bank maka semakin memengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan signifikan memiliki arti bahwa BOPO memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). BOPO

diukur dengan membandingkan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dengan pendapatan yang diterima perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Sehingga dengan pendapatan yang tinggi dan biaya yang efisien akan sangat memengaruhi besarnya profitabilitas (ROA) yang akan diperoleh perbankan.

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) mempunyai arti bahwa tinggi tingkat rasio CAR akan semakin memengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan signifikan memiliki arti bahwa CAR memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). Kenaikan rasio CAR menunjukkan kenaikan permodalan yang dimiliki bank umum syariah di Indonesia, sehingga semakin meningkat CAR maka sangat dimungkinkan meningkat pula kemampuan bank umum syariah dalam memperoleh laba (profitabilitas).
6. *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka Profitabilitas (ROA) juga akan meningkat. Dari ke lima

variabel independen yang berpengaruh paling besar terhadap variabel dependen yaitu pengaruh dari Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), hal itu dapat dilihat dari tabel *coefficient* dalam tabel T yang menyatakan bahwa hasil uji parsial yang hasilnya paling tinggi yaitu variabel Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa *Risk Profile* diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan yang bergerak di sektor perbankan syariah dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih memperhatikan rasio-rasio *Risk Profile* (NPL dan FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (BOPO), *Capital* (CAR) dan *Return on Asset* (ROA). Karena rasio-rasio tersebut memberikan pengaruh terhadap perubahan laba. Ketika perusahaan mengoptimalkan dan menjaga rasio-rasio tersebut tetap normal dan sehat, maka harapan peningkatan profitabilitas perusahaan akan lebih besar.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang gemar berinvestasi dalam dunia bank syariah, harus lebih cerdas dan lebih teliti dalam melakukan investasi pada bank umum syariah. Salah satunya adalah dengan cerdas dan teliti dalam menilai kinerja keuangan bank umum syariah berdasarkan rasio keuangannya dan tingkat perolehan laba. Sehingga harapan return yang didapat oleh investor akan meningkat jika ia cerdas dan teliti mengamati dan menilai perkembangan rasio-rasio perbankan yang sehat dan signifikan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Diharapkan dapat menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah khususnya.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan memperluas variabel RGEC yang akan diteliti, khususnya variabel *Risk Profile* yang terdiri dari 10 risiko inheren (untuk bank syariah). Dalam penilitian ini, variabel *Risk Profile* hanya mengambil 2 sampel risiko inheren yaitu Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas. Pada penelitian ini, periode waktu yang digunakan hanya berawal dari tahun 2016 s.d 2018 dengan periode triwulan mulai triwulan September 2016 s.d triwulan Maret 2018. Untuk peneliti

selanjutnya diharapkan selalu meneliti perkembangan Perbankan Syariah pada periode terbaru setelah triwulan Maret 2018.